
Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi

Ferdy Rizki

Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

e-mail: rizky99@ummi.ac.id

Corresponding author: rizky99@ummi.ac.id

Informasi Artikel:

Terima: 16-08-2024

Revisi: 30-08-2024

Disetujui: 12-10-2024

ABSTRAK

Alokasi Dana Desa merupakan salah satu anggaran dari pemerintah yang diperuntukan untuk masyarakat desa dan dikelola oleh Pemerintah Desa. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Desa Bantargadung & Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Desa Pantai Mekar. Metode yang digunakan adalah metode Deskriptif, metode ini digunakan untuk mengambil sampel, Metode deskriptif menitikberatkan pada pengumpulan, penyajian, pengolahan serta peringkasan data. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *incidental sampling*. Metode pengumpulan data dengan wawancara dan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam uji T yang dilakukan bahwa alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $7,123 > 166342$ dan signifikan yang dihasilkan $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti variabel alokasi dana desa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Kata Kunci: *Alokasi Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat Desa*

ABSTRACT

Village Fund Allocation is one of the government's budgets intended for village communities and managed by the Village Government. The purpose of this study is to find out how the Village Fund Allocation affects the welfare of the village community in Bantargadung Village & To find out how much the Village Fund Allocation affects the welfare of the village community in Pantai Mekar Village. The method used is the Descriptive method, this method is used to take samples, The descriptive method focuses on data collection, presentation, processing and summarization. The sampling technique uses *incidental sampling techniques*. Data collection method with interviews and questionnaires. Data analysis uses simple linear regression analysis. The results of this study show in the T-test conducted that the allocation of village funds has a significant effect on the welfare of the village community because the $T_{count} > T_{table}$ is $7.123 > 166342$ and the significant result is $0.00 < 0.05$. This means that the variable of village fund allocation has a significant influence on the welfare of the village community.

Keywords: *Village Fund Allocation, Village Community Welfare*

PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945 merupakan Negara Kesatuan yang menganut asas desentralisasi dalam penyelenggaraan Pemerintahan dengan membagikan peluang serta keleluasaan wilayah untuk menyelenggarakan otonomi wilayah oleh sebab itu, pasal 18 Undang- Undang bawah 1945 antara lain melaporkan kalau pembagian wilayah Indonesia atas wilayah besar serta kecil

dengan wujud serta susunan Pemerintahanya berupa Republik dalam penyelenggaraan Pemerintahan daerahnya terdiri atas sebagian Daerah Provinsi, serta tiap wilayah, Indonesia terdiri atas sebagian wilayah Kabupaten/ Kota. Berikutnya di dalam tiap Daerah Kabupaten/Kota ada satuan Pemerintahan terendah yang di sebut pemerintahan Desa. secara resmi, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa sebagai landasan hukum yang penting bagi desa. Menurut undang-undang, desa diartikan sebagai masyarakat hukum yang mempunyai kemampuan untuk membentuk dan mengurus kepentingan masyarakat, berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang diakui dan dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia.

Menurut situasi sosial dan budaya lokal, wilayah desa mempunyai otoritas yang mempunyai wewenang untuk mengatur kepentingan masyarakat/warga. demokrasi adalah ide di balik pengaturan pemerintahan desa, yang berarti bahwa lembaganya harus memenuhi keinginan masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan. Sebagai sebuah sistem yang tidak dapat di pisahkan dari kehidupan masyarakat. desa juga merupakan kelompok masyarakat yang sangat besar, yang biasanya diwakili oleh pelayan publik. desa adalah suatu kombinasi yang tidak sama antara pengaturan keuangan dan pengaturan fasilitas yang bertujuan untuk desentralisasi kewenangan dan desentralisasi tanggung jawab dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa kedudukan Pemerintah Desa diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa. Ada dua hal yang perlu di perhatikan dalam pemberlakuan Undang-Undang ini, bagaimana status hukum desa dapat berubah sesuai dengan perkembangan masyarakat dan perkembangan desa, sebagai salah satu cara untuk memahami bahwa desentralisasi keuangan adalah sebuah proses yang dapat membantu desa-desa yang mandiri maka program alokasi dana desa telah di tetapkan.

Adapun alokasi dana desa yang diberikan kepada desa yang di alokasikan dari dana perimbangan Pemerintah Pusat dan Daerah yang akan di terima oleh Pemerintah Kabupaten dan Kota. Tujuan pemberian dana desa merupakan perwujudan untuk hak pemenuhan desa agar penyelenggaraan otonomi supaya bisa berkembang dan maju mengikuti perkembangan dari desa berlandaskan keanekaragaman, partisipasi, otonomi dan demokrasi dalam pemberdayaan masyarakat desa dalam meningkatkan peran Pemerintah Desa untuk memberikan pelayanan, kesejahteraan masyarakat untuk meningkatkan pembangunan desa. alokasi dana desa begitu sangat penting untuk membangun wilayah desa yang tertinggal dalam suatu wilayah pembangunan, implementasi atau pelaksanaan alokasi dana desa untuk program pembangunan seperti, kesehatan dan pendidikan di desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan Desa dalam pasal 1 ayat 10 yang berbunyi: pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pembangunan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Desa Pantai Mekar adalah desa yang terletak, di Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi. Desa Pantai Mekar merupakan salah satu desa di Kecamatan Muara Gembong. Dengan luas wilayah 1.457,385 berbatasan dengan, Desa Pantai Sederhana, Desa Jaya Sakti, Desa Harapan Jaya, dan berbatasan langsung dengan laut jawa.

Masyarakat Desa Pantai Mekar sebagian ruang lingkup ekonomi atau berpenghasilan sebagai. tani Tambak, tani padi serta nelayan ikan. Jumlah masyarakat

Desa Pantai Mekar yaitu 8202 Orang, terdiri dari 4229 lelaki dan 3973 orang perempuan. untuk tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Pantai Mekar bergantung pada penghasilan tani dan nelayan kebanyakan dari petani tersebut tidak mempunyai lahan sendiri melainkan sewa lahan. Adapun dana desa yang di distribusikan pada Desa Pantai Mekar pada tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 1. Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Pantai Mekar

Tahun	Alokasi dana desa
2023	Rp.997.308.663

Sumber: Desa Pantai Mekar

Berdasarkan pada data di atas jumlah ADD yang di alokasikan ke Desa Pantai Mekar tahun 2023 berkisar Rp.997.308.663, adapun musyawarah rencana pembangunan (MUSREMBANGDES), para masyarakat dan tokoh yang menyampaikan pendapat dan usulan untuk pembangunan desa, masyarakat di Desa Pantai Mekar menyarankan atau mengusulkan untuk pembangunan tanggul dan teknologi pencegahan banjir ROB laut setiap tahunnya yang mengakibatkan terjadinya gagal panen dan terjadinya kerusakan lingkungan akibat banjir. Akan tetapi usulan tersebut belum terealisasi hal tersebut dikarenakan jumlah anggaran alokasi dana desa, yang di salurkan ke Desa Pantai Mekar belum memadai untuk pembangunan berkelanjutan, akan tetapi pihak Desa atau Pemerintah juga menerima usulan apa saja yang di butuhkan untuk masyarakat di Desa Pantai Mekar.

Pemanfaatan alokasi dana desa, untuk pembangunan di Desa Pantai Mekar pada tahun 2023 yaitu sebagai berikut:

1. Jalan lingkungan.
2. Sarana air bersih.
3. Pembangunan irigasi untuk pertanian.
4. Pembangunan sekolah untuk anak usia dini (PAUD).
5. Bantuan bibit udang dan ikan bandeng.
6. Budidaya kepiting.
7. Sarana olahraga.
8. Bantuan langsung tunai desa (BLTDesa)
9. Normalisasi padat karya Sungai Citarum

Berdasarkan fenomena di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Bagi Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pantai Mekar".

TINJAUAN PUSTAKA

Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa (ADD), merupakan anggaran keuangan yang di berikan Pemerintah kepada desa yang mana sumbernya berasal dari bagi hasil pajak daerah dari dana Perimbangan keuangan Pusat dan Daerah yang di terima oleh Kabupaten/Kota. (Anjar.2019:163).

Nurhayati (2017:3), Alokasi Dana Desa (ADD) ialah dana yang di berikan kepada desa yang berasal dari dana perimbangan keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah yang di terima oleh Kabupaten/Kota, pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bentuk pemenuhan, untuk menyelenggarakan otonominya, agar berkembang dan tumbuh menjajaki perkembangan dari desa itu sendiri bersumber dari keanekaragaman, otonomi asli, demokratisasi, pemberdayaan masyarakat serta tingkatan peran Pemerintah Desa dalam

memberikan pelayanan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dan memacu percepatan pembangunan dan perkembangan wilayah-wilayah strategis.

Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Fahrudin (2012:8). Kesejahteraan merupakan suatu keadaan dimana seseorang bisa memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan hendak santapan, baju, tempat tinggal, air minum yang bersih dan peluang buat melanjutkan pembelajaran serta mempunyai pekerjaan yang mencukupi yang bisa mendukung mutu hidupnya sehingga hidupnya leluasa kemiskinan, kebodohan, ketakutan, ataupun kekhawatiran sehingga hidupnya nyaman, tentram, secara batin.

Soetomo (2014:47). Kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang mengandung unsur atau komponen ketertiban dan keamanan, keadilan, ketentraman, kemakmuran dan kehidupan yang tertata mengandung makna yang luas bukan hanya terciptanya ketertiban dan keamanan melainkan juga keadilan berbagai dimensi, kondisi tentram lebih menggambarkan kondisi sosiologi dan psikologi dalam kehidupan bermasyarakat. Suatu kehidupan yang merasakan yang merasakan suasana nyaman, terlindungi bebas dari rasa takut termasuk melewati hari esok. Dengan demikian kondisi sejahtera yang diidamkan bukan hanya gambaran kehidupan yang terpenuhi fisik, material, melainkan pula spiritual, bukan hanya pemenuhan kebutuhan jasmaniah melainkan pula rohaniah.

Menurut Todaro (2003:33) kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi: *Pertama*, peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan : *kedua*, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai kemanusiaan yang ketiga, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

Indikator Kesejahteraan Masyarakat

menurut Soetomo (2014:48) indikator kesejahteraan memiliki tiga komponen yaitu:

1. Keadilan sosial memiliki beberapa indikator ialah: pembelajaran, kesehatan, akses pada listrik serta air untuk penduduk miskin.
2. Keadilan ekonomi memiliki beberapa indikator ialah: pemasukan.
3. kepemilikan rumah, tingkatan pendapatan.
4. Keadilan demokrasi memiliki beberapa indikator ialah: rasa nyaman serta akses data.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi, dengan jumlah masyarakat 8.202 populasi, adapun sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin 30 sampel adapun teknik pengumpulan data dengan penyebaran angket/kuisiner dan wawancara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian untuk menentukan valid atau

tidaknya dengan membandingkan nilai r_{tabel} (dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,374). Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka item pertanyaan/ Pernyataan tersebut dikatakan valid.

Kelayakan Data

Alokasi Dana Desa (X)

Tabel 2. Hasil Pengujian Uji Validitas Alokasi Dana Desa (X)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,642	0.374	Valid
2	0,632	0.374	Valid
3	0,654	0.374	Valid
4	0,529	0.374	Valid
5	0,591	0.374	Valid

Sumber : data di olah degan SPSS versi 24,2024

Berdasarkan table 2 setiap pernyataan menghasilkan kuisiomer korelasi r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Dengan kata lain, intrumens penelitian yang berjumlah 5 pernyataan untuk alokasi dana desa (X) dinilai semua butir pernyataan adalah valid.

Kesejahteraan Masyarakat Desa

Tabel 3. Hasil Pengujian Uji Vaiditas Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,617	0.374	Valid
2	0,658	0.374	Valid
3	0,846	0.374	Valid
4	0,736	0.374	Valid
5	0,794	0.374	Valid

Sumber : data di olah dengan SPSS versi 24,2024

Berdasarkan hasil table pengujian uji validitastable 4.2.2 setiap pernyataan menghasilkan kuisiomer r_{hitung} yang lebih besar r_{tabel} . Dengan kata lain, instrumen penelitian berjumlah 5 pernyataan untuk kesejahteraan masyarakat desa (Y) dinilai semua butir pernyataan adalah valid.

Uji Realibilitas

Reliabel adalah alat untuk mengukur suatu kuesiomer yang merupakan indokator dari variabel atau konstruk.Uji reliabilitas ini dilakukan terhada item pertanyaan yang dinyatakan valid. Butir pernyataan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten. Suatu data dikatakan reliable jika Cronboach Alpha lebih dari 0,6.

Tabel 4. Hasil Pengujian Uji Realibitas Alokasi Dana Desa (X)
Reliability Stattistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	5

Sumber : data di olah dengan SPSS versi 24, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.2.3 terhadap reliabilitas kuesiomer menghasilkan angka *Cronbach's Alfa* sebesar 0,777. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari Alokasi Dana Desa (X) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabilitas.

Tabel 5 Hasil Pengujian Uji Realibilitas Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	5

Berdasarkan hasil Pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,778. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari variable Kesejahteraan Masyarakat Desa (Y) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabilitas.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Uji T menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas (*independent*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 5% dan melakukan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka setiap variabel bebas yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka setiap variabel bebas yang diteliti tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 6 Hasil Pengujian T

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.279	.657	11.995	.000
	Alokasi Dana Desa	.505	.087	7.213	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat Desa

Sumber: data di olah dengan SPSS versi 24, 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil analisis uji t adalah sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan data pada tabel di atas, Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $7,213 > 1,66342$ dan signifikan yang dihasilkan $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti variabel alokasi dana desa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Koefisien Determinan

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.315	.585	1.519

a. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa

Sumber : data di olah dengan SPSS versi 24, 2024

Nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0,585 (58,5%) menunjukkan bahwa variabel kesejahteraan masyarakat desa dapat dijelaskan oleh seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Alokasi Dana Desa (X). Sedangkan sisanya 42,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Teknik Analisi Data

Regresi Linear Sederhana

Tabel 7. Hasil Penelitian Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.279	.657	11.995	.000
	Alokasi Dana Desa	.505	.087	7.213	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat Desa

Berdasarkan table 4.2.7 diatas, persamaan regresi dapat diperoleh dari unstandardized Coefficients, dimana koefisien konstanta 9,276, dengan standar Error ,657 kemudian variabel alokasi dana desa memiliki koefisien sebesar 0,505 dengan standar Error 0,086, sehingga model regresi yang terbentuk sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X + e$$

$$Y = 9,279 + 0,505X + e$$

Keterangan:

a : Konstanta

βX : Koefisien Regresi variabel

X : Alokasi Dana Desa

Y: Kesejahteraan Masyarakat Desa

e: Error

Dari persamaan regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 9,279. Hal ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (kesejahteraan masyarakat desa) sebesar 9,279.
2. Alokasi Dana Desa (X) terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Nilai variabel alokasi dana desa sebesar 0,505. Hal ini berarti setiap kenaikan alokasi dana desa satu satuan maka variabel kesejahteraan masyarakat desa (Y) akan naik sebesar 0,505 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

PEMBAHASAN

Alokasi dana desa (ADD) adalah merupakan dana yang harus dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima dari kabupaten yang penggunaannya untuk 30% belanja aparatur dan operasional dan 70% untuk belanja publik dan pemberdayaan masyarakat.

Menurut Fahrudin (2012:8) kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk menunjukkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman, tentram, baik lahir maupun batin.

Menurut Todaro (2003:33) kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi: *Pertama*, peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan : *kedua*, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai kemanusiaan yang ketiga, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

Penduduk Desa Pantai Mekar pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani padi tambak dan nelayan. Karena desa ini mempunyai persawahan dan tambak yang luas dan jenis tanah yang subur cocok untuk ditanami padi dan di jadikan sebagai tambak untuk budidaya ikan dan udang. Masyarakat yang bekerja sebagai petani padi dan tambak

berjumlah orang laki-laki dan perempuan, dan yang bekerja sebagai nelayan berjumlah 580 orang laki-laki. Jadi, kesejahteraan penduduk Desa Pantai Mekar kehidupannya terhadap hasil dari bertani dan nelayan. Besaran jumlah Alokasi Dana Desa di Desa Pantai Mekar pada Tahun 2023 sebesar Rp.997.308.663

Pada saat Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (**MUSRENBANG-DESA**) banyak sekali masyarakat menyampaikan aspirasinya atau usulan. Dan usulan tersebut ditampung oleh anggota BPD. Akan tetapi usulan masyarakat tersebut ada yang diterima dan ada juga yang tidak, hal itu dikarenakan masih terbatasnya jumlah dana yang disalurkan ke desa. Dari usulan masyarakat tersebut hanya usulan yang dianggap sangat dibutuhkan masyarakat desa sajalah yang akan dipilih oleh anggota BPD.

Dari perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai alokasi dana desa memiliki nilai t_{hitung} sebesar 7,213, sedangkan nilai t_{tabel} yaitu 1,66342. Dengan demikian, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

KESIMPULAN

Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian “ Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Desa Pantai Mekar Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi ” adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kebijakan alokasi dana desa pada kegiatan pembangunan desa tersebut bisa dikatakan optimal atau efektif. Hal itu bisa dirasakan oleh masyarakat desa.
2. Berdasarkan wawancara dengan berbagai pihak yaitu bahwa jumlah alokasi dana desa di Desa Pantai Mekar masih terbatas, sehingga banyak usulan dari masyarakat yang belum terlaksana.
3. Berdasarkan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan uji t. Bahwa variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini dibuktikan berdasarkan pengujian dengan t tabel sebesar 1,66342, t hitung untuk variabel alokasi dana desa sebesar 7.337 . Berdasarkan hasil tersebut maka t hitung pada variabel alokasi dana desa lebih besar dari t tabl (1.66342) dan berdasarkan signifikansi $< 0,005$ ($0,000 < 0,05$) dapat di ketahu bahwa H_1 di terima dan H_0 di tolak.

Saran

Saran Untuk Pemerintah Desa

1. Perlu adanya dukungan serta keterlibatan pemerintah daerah dalam memberikan pelatihan kepada perangkat desa agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya dibidang pengelolaan alokasi dana desa yang efektif dan efisien.
2. Perlu ditingkatkan dalam penyusunan kegiatan perencanaan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat desa, agar masyarakat desa dapat terlibat aktif dalam program pembangunan desa.

Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mendalami lagi data tentang program ADD atau dapat menambah variabel bebas lainnya dan tidak lupa menambahkan subyek penelitian dan latar belakang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

REFERENSI

Buku

- Agus. (2019). *Politik Hukum Sebuah Kajian Pendekatan Sosial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Amirulloh, (2021). *Panduan Ristik, Seminar, Komprehensif, Skripsi, dan Publikasi Ilmiah (Pada Kurikulum MBKM)*. Sukabumi: UMMIPress.
- Fahrudin. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurnia, D. (2015). *Peteunjuk Pelaksanaan Bimbingan & Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta: Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan.
- Soetomo. (2014). *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2018).
- Todaro P Michael, Smith C Stphen, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Edisi Indonesia, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2003.

Jurnal

- Nafidah. (2017). "Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa, kelembagaan desa terhadap kesejahteraan masyarakat." *JurnalAkuntansi* vol. 12 No. 2 November 2017 .
- Ainul siti. (2016). "akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (ADD) di desa kecamatan rogojampi Kabupaten Banyuwangi. Dipetik September tahun 2019". Dalam kembali dari <http://repository.unej.ac.id>.
- Indrawati Rina. S. (2017). "Pengaruh akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa , Kebijakan Desa, Kelembagaan Desa terhadap kesejahteraan masyarakat". *E-JRA Vol 07 No 02 Agustus 2018*
- Ismail Muhammad, Ari Kuncara Widagdo, dan Agus Widodo. 2016. "Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa". Surakarta:Universitas Sebelas Maret, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 19, No.2, ISSN 1979-6471
- Kristina Komiti Killa, "Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur", *E-Jurnal Administrasi Negara*, Vol. 5. No. 1, (2017).
- Sukmasari (2020). "Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Persepektif Al-Quran. *Journal of Quran and Hadist Studies*, Vol. 3, No. 1

Lain-Lain

<https://bkd.kapahiangkab.go.id//blog/mengenal-dana-desa-dan-alokasi-dana-desa-pada-pemerintah-kabupaten-kepahiang>.

<https://djpb.kemenkue.go.id/kppn/bukittinggi/data-publikasi/artikel/2951-dana-desa-pengertian,-sumber-dan,-penyaluran-dana,-prioritasnya.html>.